

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Judul Tugas Akhir yang Penulis ajukan adalah **“Pengembangan Gunung Tidar Sebagai Objek Wisata Kebun Raya dengan Pendekatan *Sustainable Architecture*”**. Penjelasan dan uraian setiap rangkaian kata dari judul tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pengembangan

Perbuatan menjadikan bertambah, berubah dalam hal pikiran, pengetahuan dan sebagainya (Poerwadarminta, 2003). Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru (UU RI No. 18 Tahun 2002 Bab 1 Pasal 1, 2002).

b. Gunung Tidar

Gunung Tidar adalah gunung yang berada di tengah-tengah Kota Magelang, Jawa Tengah. Kawasan yang berada di tengah Kota Magelang ini sebenarnya sebuah bukit, tetapi masyarakat biasa menyebutnya sebagai Gunung Tidar (Pemerintah Kota Magelang, 2020).

c. Objek Wisata

Objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (UU RI No 10. Bab 1 Pasal 1, 2009).

d. Kebun Raya

Kebun Raya adalah kawasan konservasi tumbuhan secara *ex situ* yang memiliki koleksi tumbuhan terdokumentasi dan ditata berdasarkan pola klasifikasi taksonomi, bioregion, tematik, atau kombinasi dari pola-pola tersebut untuk tujuan kegiatan konservasi, penelitian, pendidikan, wisata dan jasa lingkungan (Peraturan Presiden, 2011).

e. *Sustainable Architecture*

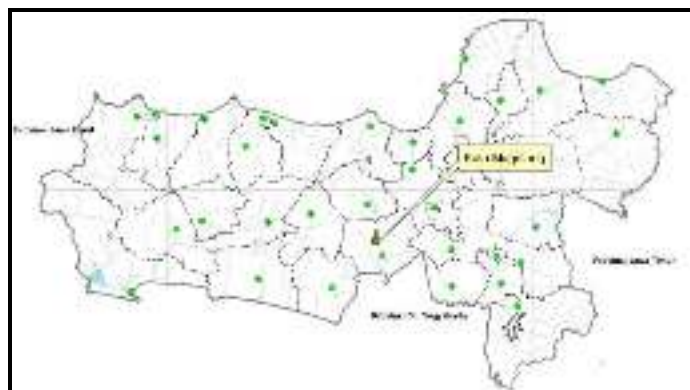
Sustainable architecture atau arsitektur berkelanjutan, adalah arsitektur yang memenuhi kebutuhan saat ini, tanpa membahayakan kemampuan generasi mendatang, dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Kebutuhan itu berbeda dari satu masyarakat ke masyarakat lain, dari satu kawasan ke kawasan lain dan paling baik bila ditentukan oleh masyarakat terkait (Steele, 1997).

Berdasarkan beberapa pengertian dari rangkaian kata di atas, judul tersebut secara umum memiliki penjelasan tentang mengeksplorasi dan meningkatkan potensi, mutu dan peranan wisata Kawasan Gunung Tidar yang berada di Kota Magelang, menjadi kawasan wisata Kebun Raya yang berbasis kegiatan konservasi tumbuhan, penelitian, edukasi dan jasa lingkungan, dengan menerapkan prinsip-prinsip *sustainable architecture* yang memperhatikan keberlanjutan lingkungan, alam, energi dan budaya.

1.2 Latar Belakang

1.2.1 Gambaran Umum Kota Magelang

Kota Magelang merupakan sebuah Kota yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Berada pada posisi yang strategis, Kota Magelang berada tepat di tengah-tengah Pulau Jawa, dan berada di persilangan jalur transportasi, ekonomi, dan pariwisata antara Semarang-Magelang-Yogyakarta dan Purworejo-Temanggung.



Gambar 1. Peta Posisi Kota Magelang di Jawa Tengah

(Sumber: <http://www.magelangkota.go.id/direktori/content>, 2016)

1.2.2 Kawasan Gunung Tidar Sebagai Objek Wisata Kebun Raya

Kota Magelang, Jawa Tengah, memiliki beberapa potensi pariwisata salah satunya adalah objek wisata Gunung Tidar. Gunung Tidar adalah kawasan hutan lindung dan hutan wisata yang keberadaannya penting untuk memenuhi kebutuhan ruang terbuka hijau kota. Bukan sekedar tempat wisata biasa, Gunung Tidar sejak lama dikenal sebagai tempat wisata religi. Gunung Tidar memiliki area pemakaman para alim ulama, yang selalu ramai dikunjungi oleh para peziarah.



Gambar 2. Peta Kota Magelang

(Sumber: <https://urbanawesomeness.blogspot.com>, 2017)

Sejak Januari 2020, Kawasan Gunung Tidar resmi beralih statusnya dari hutan kota menjadi Kebun Raya. Perihal pergantian status Gunung Tidar juga sudah tertera Dalam Peraturan Daerah Kota Magelang No. 2 Tahun 2020. Perubahan status ini tentunya akan membawa dampak bagi kelestarian alam, lingkungan sekitar dan sektor lainnya. Pengembangan kawasan Gunung Tidar

perlu disusun secara tepat agar dapat berjalan dan berkembang dengan baik sesuai dengan fungsinya yang baru sebagai Kebun Raya.

1.2.3 Upaya Pelestarian Alam dan Lingkungan

Kondisi bumi saat ini kian memburuk. Kadar CO₂ (karbondioksida) di lapisan atmosfer bumi semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh aktivitas manusia seperti pembakaran hutan, kegiatan industri dan penggunaan kendaraan bermotor. Aktivitas – aktivitas inilah yang mengakibatkan pemanasan global.

Upaya mencegah pemanasan global adalah tanggung jawab setiap individu. Salah satu upaya pencegahan pemanasan global adalah merancang bangunan arsitektur dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan. Pendekatan *sustainable architecture* mengutamakan keselarasan antara rancangan arsitektur dan alam, melalui konsep perancangan arsitektur yang ramah lingkungan, dan memanfaatkan, juga mengolah energi secara efisien. Arsitektur berkelanjutan tidak hanya berfokus pada kelestarian alam saja, tapi juga memperhatikan aspek lingkungan, ekonomi, sosial dan budaya.

Atas dasar pemikiran tersebut, pengembangan Kebun Raya Gunung Tidar diajukan sebagai judul tugas akhir. Sehingga diharapkan mampu mengembangkan kualitas Gunung Tidar dengan menyesuaikan fungsinya yang baru, dan dapat merancang desain kawasan Kebun Raya dengan pendekatan konsep *sustainable architecture*, menggunakan metode konstruksi yang berkelanjutan dengan memprioritaskan kualitas lingkungan, kemajuan ekonomi dan keuntungan sosial.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Permasalahan

Perubahan status Gunung Tidar yang dahulunya hutan kota, kini berubah menjadi Kebun Raya, tentunya berdampak pada fungsi, kelestarian alamnya, lingkungan sekitar dan sektor lainnya. Maka diperlukan perencanaan dan perancangan Kawasan Gunung Tidar yang sesuai dengan fungsinya sebagai Kebun Raya dan mampu mewadahi kegiatan konservasi tumbuhan, penelitian, pendidikan, wisata dan jasa lingkungan.

Dengan menggunakan pendekatan arsitektur berkelanjutan yang ramah lingkungan, diharapkan fungsi Kebun Raya tidak sekedar menjadi tempat wisata

dan pusat konservasi tumbuhan saja. Tetapi juga sebagai media untuk mempengaruhi masyarakat dalam melestarikan kekayaan alam dan lingkungan sekitar.

1.3.2 Persoalan

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa persoalan sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengeksplorasi potensi yang dimiliki Kawasan Gunung Tidar untuk menentukan kegiatan dan fasilitas Kebun Raya?
- b. Bagaimana macam kegiatan, ruang, pola sirkulasi dan penataan massa bangunan yang tepat pada Pengembangan Gunung Tidar Sebagai Kebun Raya?
- c. Bagaimana menerapkan konsep *sustainable architecture* pada pengembangan Kebun Raya Gunung Tidar?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, adalah untuk mengembangkan kawasan Gunung Tidar dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki menjadi objek wisata Kebun Raya. Sehingga menjadi kawasan wisata yang rekreatif, konservatif, dan mampu mengedukasi serta menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan.

1.4.2 Sasaran

Sasaran pengembangan kawasan Gunung Tidar sebagai Kebun Raya adalah sebagai berikut:

- a. Mampu mengeksplorasi potensi-potensi yang dimiliki Kebun Raya Gunung Tidar.
- b. Mampu menentukan macam kegiatan, ruang, pola sirkulasi dan penataan massa bangunan yang tepat pada Pengembangan Gunung Tidar Sebagai Kebun Raya.
- c. Mampu menerapkan konsep *sustainable architecture* pada pengembangan Kebun Raya Gunung Tidar.

1.5 Lingkup Pembahasan

Pembahasan menitik beratkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Kebun Raya Gunung Tidar sebagai kawasan wisata, konservasi tumbuhan, dan pusat edukasi ditinjau dari ilmu arsitektur berkelanjutan. Hal-hal di luar disiplin ilmu arsitektur, akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan.

1.6 Keluaran

Keluaran yang dihasilkan adalah konsep perencanaan dan perancangan Kebun Raya Gunung Tidar sebagai kawasan wisata, konservasi dan edukasi bagi masyarakat, yang merujuk pada kaidah-kaidah ilmu arsitektur berkelanjutan.

1.7 Metode Pembahasan

1.7.1 Pengumpulan Data

a. Observasi Lapangan

Peneliti melakukan observasi dengan cara mengunjungi Gunung Tidar secara langsung, dan berkeliling di kawasan Gunung Tidar. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting, elemen-elemen dan kegiatan apa saja yang ada di Kawasan Gunung Tidar. Dalam melakukan observasi peneliti mendokumentasikan data-data yang telah diperoleh.

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber yang relevan. Salah satunya kepada kepala UPT (Unit Pelaksana Teknis) Kawasan Gunung Tidar, Bapak Agus Suprijanto. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat.

c. Studi Banding

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis meninjau beberapa objek yang berkaitan dengan topik yang diangkat. Melakukan studi banding dengan beberapa Kebun Raya yang telah ada, agar mendapatkan gambaran mengenai potensi dan ide pengembangan topik.

d. Studi Literatur

Penulis mengumpulkan teori dan referensi yang relevan dengan pengembangan Kebun Raya Gunung Tidar yang bersumber dari buku, artikel, *website*, maupun data-data statistik.

1.7.2 Analisis dan Sintesa

a. Analisis

Menganalisis permasalahan dan potensi berdasarkan teori-teori dan data-data yang diperoleh untuk kemudian ditarik kesimpulan.

b. Sintesa

Merupakan hasil dari Analisis berupa kesimpulan yang merupakan inti dari pembahasan yang akan digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan konsep rancangan.

c. Konsep

Konsep perencanaan dan perancangan yang dihasilkan adalah Kebun Raya Gunung Tidar dengan pendekatan *sustainable architecture*.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

a) BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi gambaran umum latar belakang objek, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, keluaran, metode pembahasan dan sistematika penulisan.

b) BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Memuat tinjauan umum mengenai teori-teori dan studi literatur. Berisi tentang teori Pariwisata, Teori mengenai Kebun Raya, tahapan-tahapan pembangunan dan standar sarana dan prasarana kawasan Kebun Raya, juga teori-teori mengenai arsitektur berkelanjutan.

c) BAB III. GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN

Berisi gambaran umum lokasi dan gagasan perencanaan terdiri dari lokasi, data fisik, dan non fisik, serta data-data pendukung lain yang didapat secara langsung dan studi pustaka.

d) BAB IV. ANALISIS PENDEKATAN SERTA KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Analisis pendekatan serta konsep perencanaan dan perancangan terdiri dari Analisis konsep makro dan mikro, konsep struktur, utilitas, dan konsep penekanan arsitektur yang diterapkan pada kawasan Kebun Raya Gunung Tidar.